

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zakat merupakan suatu instrumen yang mempengaruhi kemiskinan.¹ Mengeluarkan zakat merupakan tradisi bagi umat Islam. Dengan mengeluarkan zakat serta memberikan kepada yang berhak menerimanya merupakan bentuk rasa syukur seorang hamba semasa hidupnya.² Adapun tujuan zakat yaitu meratakan harta benda agar dapat dirasakan semua kalangan baik yang kaya maupun yang miskin. Ditegaskan Allah SWT. dalam firman-Nya akan perintah menunaikan zakat bagi yang telah memenuhi kriteria tertentu melalui firman-firman-Nya. Adapun firman Allah SWT. yang menerangkan akan zakat yaitu QS. Al-Baqarah (43) :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰعِينَ (٤٣)

Artinya : “Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”³

Isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 43 yaitu bahwa Allah telah mengutus kepada *muzzaki* yang telah mampu untuk berzakat di jalan Allah untuk disalurkan kepada mustahik yang berhak menerimanya sebagai rasa

¹ Isnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 82.

²Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 4.

³Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: Departemen Agama, 2015) Ali Imran, ayat 43.

syukur atas nikmat-Nya, menciptakan kesejahteraan, dan menyucikan jiwa dan harta.⁴

Zakat pada zaman dahulu diberikan untuk tujuan pemenuhan kebutuhan konsumsi saja, sedangkan saat ini mulai berkembang dengan menyalurkan dana secara produktif. Pendayagunaan zakat produktif tidak hanya sebatas pemberian bantuan kepada mustahik. Akan tetapi lembaga amil zakat infaq dan shodaqah juga memberikan pelatihan kepada mustahik untuk mengelola keuangan, bakat yang melekat dan usaha. Tidak lupa tentunya lupa berbisnis sesuai ajaran Islam agar tercipta etos kerja yang baik. Jika dana zakat produktif menjangkau masyarakat menengah ke bawah, maka dapat menjadi instrumen untuk meningkatkan pendapatan guna mengurangi angka kemiskinan yang saat ini menjadi masalah di Indonesia. Karena zakat produktif dapat menjadi solusi permasalahan masyarakat dalam memperoleh modal.

Di Indonesia sering kita jumpai Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah salah satunya LAZISNU yang bercabang di kecamatan Kras ini. LAZISNU MWCNU Kras adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah yang berkedudukan di kecamatan Kras yang berkhitmad mengangkat harkat umat manusia seperti yatim *dhuafa* dengan dana Zakat Infaq dan Shodaqah yang di berikan oleh *muzakki*. LAZISNU MWCNU Kras berdiri sejak 26 Mei 2016 dan menjadi salah satu lembaga yang berkedaulat sebagai pengelola zakat berskala nasional yang bercabang di kecamatan Kras.

⁴Ibid.,

LAZISNU MWCNU Desa Kras yang memiliki program tersebut, LAZISNU Desa Sukorejo memiliki program yang hampir sama. Berikut ini perbedaan antara LAZISNU MWCNU Desa Kras dan LAZISNU Desa Sukorejo yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perbedaan Antara LAZISNU MWCNU Desa Kras
Dan LAZISNU Desa Sukorejo

No.	Keterangan	Lazisnu MWCNU Desa Kras	Lazisnu Desa Sukorejo
1.	Alamat Lembaga	Jl. Raya Kanigoro, Jatirejo, Kanigoro, Kec. Kras, Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64172.	Sudagaran, Sukorejo, Kabupaten Kediri
2.	Pelayanan	- Bersikap Ramah - Loyalitas - Respon Yang Cepat Dan Tepat	- Bersikap Ramah - Loyalitas - Respon Kurang Cepat
3.	Produk Zakat Produktif	- Program Gerobak - Program Kios - Program <i>Babershop</i>	- Program Gerobak - Program Kios
4.	Jumlah Mustahik	- Program gerobak (3 mustahik) - Program Kios (5 mustahik) - Program <i>Babershop</i> (10 mustahik)	- Program Gerobak (4 mustahik) - Program Kios (4 mustahik)

Sumber : Data Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Desa Kras Dan Desa Sukorejo, 2022.

Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqah Kecamatan Kras hadir untuk mengurangi angka kemiskinan di daerah Kras. Dengan adanya program kemandirian, LAZISNU Kecamatan Kras berharap perekonomian mustahik Kecamatan Kras dapat terbantu. Dari ke tiga program kemandirian

yang dimiliki LAZISNU Kras ini yang merupakan program utama dalam membantu perekonomian mustahik Kecamatan Kras yaitu program *barbershop* dan membantu pedagang kecil. Alasan program *barbershop* menjadi program utama dikarenakan program *barbershop* termasuk program unggulan yang banyak diminati dan termasuk kedalam program unik dikarenakan program tersebut membutuhkan keterampilan dan kemampuan dalam mencukur rambut. Namun yang sudah berjalan lama dan menjadi program unggulan dari Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqah Kecamatan Kras yaitu program lapak cukur atau dapat disebut *barbershop*.

Dalam mengembangkan kesejahteraan umat LAZISNU MWCNU Kras mengelola zakat dengan menciptakan program-program kemandirian dengan harapan dapat mensejahterakan dan dapat membantu perekonomian mustahik. Adapun program kemandirian yang ada di LAZISNU MWCNU Kras.⁵

Tabel 1.2
Program Yang Ada Di LAZISNU MWCNU Desa Kras

No	Nama Program	Jenis Program	Data Kualitas
1.	Program Pendidikan	Syahriyah Untuk Anak Yang Tidak Mampu	12
		Kaderisasi Banom NU	13
2.	Program Bencana	Bedah Rumah	6
		Bencana Skala Lokal / Nasional	0
3.	Program Ekonomi	Membuka Gerobak	3
		Membuka Kios	5
		Membuka <i>Babershop</i>	10
4.	Program Kesehatan	Rutinan Donor Darah	27
		Shodaqah Untuk Orang Sakit	39

⁵Munip, (Ketua LAZISNU Kecamatan Kras), Wawancara, Kediri, 15 Maret 2023, Pukul 18.41 WIB.

Sumber : Data Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Kras tahun 2016-2022.

Tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa LAZISNU Kras mempunyai 4 program kemandirian yang meliputi program pendidikan, bencana, ekonomi dan kesehatan. Dalam pendistribusian program tersebut diperoleh dari dana zakat infaq dan shodaqah. Dana ZIS disalurkan kepada mustahik supaya digunakan untuk menyambung, menunjang perekonomian dan menjalankan roda kehidupannya.

Selain Program *barbershop* merupakan program jangka panjang yang dibentuk Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Kecamatan Kras sejak tahun 2018. Program *barbershop* disalurkan kepada mustahik yang memiliki bakat mencukur rambut dengan melalui pelatihan dan seleksi. Bantuan yang disalurkan dalam bentuk lapak cukur baru, uang, alat cukur, dan mustahik juga diberikan motivasi untuk tetap bersemangat, rajin dalam bekerja, serta juga diberikan wawasan keagamaan agar tidak lupa bersedekah dan saling tolong-menolong kepada yang membutuhkan.⁶

Tabel 1.3
Komparasi Pendapatan Mustahik Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Bantuan

No.	Nama Mustahik	Pendapatan	
		Sebelum Menerima Bantuan	Setelah Menerima Bantuan
1.	Suwito	Rp. 150.000-	Rp. 200.000-
		Rp. 200.000	Rp. 300.000
2.	Solehan	Rp. 360.000	Rp. 240.000

⁶Munip, (Ketua LAZISNU Kecamatan Kras), Wawancara, Kediri, 15 Maret 2023, Pukul 10.31 WIB.

3.	Suparmo	Rp. 250.000- Rp. 300.000	Rp. 250.000- Rp. 300.000
4.	Suminah	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000
5.	Edy	Rp. 100.000- Rp. 150.000	Rp. 50.000- Rp. 60.000
6.	Santi Nova sari	Rp. 300.000	Rp. 400.000
7.	Azmi	Rp. 300.000	Rp. 400.000
8.	Pujiono	Rp. 100.000 - Rp. 150.000	Rp. 100.000 - Rp. 150.000
9.	Roji'ah	Rp. 200.000	Rp. 300.000
10.	Muhammad Fathoni	Rp. 100.000	Rp. 150.000

Sumber : Wawancara dengan mustahik LAZISNU Kecamatan Kras⁷

Pada tabel di atas menunjukkan adanya para mustahik yang menerima bantuan usaha *barbeshop* ada yang telah mengalami peningkatan seperti Bapak Suwito yang sebelum menerima bantuan memiliki pendapatan Rp. 150.000- Rp. 200.000 dan setelah mendapatkan bantuan memiliki pendapatan Rp. 200.000- Rp. 300.000, Bapak Suminah sebelum menerima bantuan memiliki pendapatan 1.000.0000 dan setelah mendapatkan bantuan memiliki pendapatan Rp. 1.200.000, Ibu Santi Nova sari sebelum menerima bantuan memiliki pendapatan Rp. 300.000 dan setelah mendapatkan bantuan memiliki pendapatan Rp. 400.000, Bapak Azmi sebelum menerima bantuan memiliki pendapatan Rp. 300.000 dan setelah mendapatkan bantuan memiliki pendapatan Rp. 400.000, Bapak Roji'ah sebelum menerima bantuan memiliki pendapatan Rp. 200.000 dan setelah mendapatkan bantuan

⁷Wawancara Mustahik LAZISNU Kecamatan Kras, Kediri, 02 April 2023, Pukul 09.21 WIB.

memiliki pendapatan Rp. 300.000, Bapak Muhammad Fathoni sebelum menerima bantuan memiliki pendapatan Rp. 100.000 dan setelah mendapatkan bantuan memiliki pendapatan Rp. 150.000.

Selain adanya para mustahik yang memiliki pendapatan meningkat, beberapa mustahik masih memiliki pendapatan sama dan ada juga yang menurun, hal ini diakibatkan adanya banyak para mustahik yang belum menguasai keterampilan dalam mencukur rambut yang sesuai keinginan konsumen. Dari tabel di atas yang memiliki pendapatan menurun yaitu Bapak Solehan dan Bapak Edy, hal ini disebabkan salah satunya kurangnya kepuasan dalam melayani pelanggan dan kurangnya hasil yang rapi dalam mencukur rambut.

Dengan begitu maka dipandang perlu adanya penelitian tentang peran program *barbershop* dalam meningkatkan pendapatan mustahik di LAZISNU MWCNU Kras ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Penulis ingin meneliti bagaimana program *barbershop* dijalankan dan seberapa besar peran program *barbershop* bagi mustahik. Untuk itulah penulis ingin mengkaji hal tersebut dikarenakan dalam kajian ini sehingga judul penelitian ini adalah peran program *barbershop* dalam meningkatkan pendapatan mustahik perspektif ekonomi Islam (Studi Pada LAZISNU MWCNU Kras Kediri).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran program *barbershop* dalam meningkatkan pendapatan mustahik di LAZISNU MWCNU Kras?

2. Bagaimana peran program *barbershop* dalam meningkatkan pendapatan mustahik di LAZISNU MWCNU Kras perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi peran program *barbershop* dalam meningkatkan pendapatan mustahik di LAZISNU MWCNU Kras.
2. Untuk mengidentifikasi peran program *barbershop* dalam meningkatkan pendapatan mustahik di LAZISNU MWCNU Kras perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan donasi pemikiran terhadap keilmuan khususnya mengenai tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran program *barbershop* dalam meningkatkan pendapatan mustahik.
2. Secara praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan kepada semua pihak tentang realitas faktual tentang peran program *barbershop* dalam meningkatkan pendapatan mustahik perspektif ekonomi Islam di LAZISNU MWCNU Kras.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian singkat tentang penelitian yang dilakukan terhadap masalah yang diteliti sedemikian rupa sehingga jelas bahwa penelitian yang dilakukan bukanlah pengulangan atau duplikasi dari penelitian yang sudah ada.

Tujuan telaah pustaka adalah untuk memudahkan peneliti membandingkan dan mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang sedang berjalan. Kajian pustaka juga menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian yang sudah ada pada topik yang hampir sama untuk menunjukkan perbedaan dan keasliannya untuk penelitian selanjutnya. Setelah dilakukan tinjauan literatur, sebenarnya ada penelitian yang hampir sama, antara lain:

1. “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu).” Penelitian ini dilakukan oleh Rohman Umi dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2017. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskripsi. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui Kemiskinan di pedesaan merupakan permasalahan terbesar dalam pelaksanaan pembangunan pedesaan, mayoritas masyarakat miskin tinggal di pedesaan, dan pembangunan pedesaan merupakan bagian dari pembangunan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2009 tentang Peningkatan Pengembangan Industri Kreatif. Dukungan ini

sangat diharapkan dapat semakin mengembangkan perajin industri kreatif.⁸ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Persamaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan pendapatan. sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya.

2. “Peran Zakat Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (studi Empiris Pada BAZNAZ Kota Bandar Lampung.” Penelitian ini dilakukan oleh Suchi Fitri Yani Dari Universitas Negeri raden Intan Lampung Pada Tahun 2020. Pada penelitian ini mengangkat masalah yaitu Peran Zakat dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat (Studi Empiris di Baznaz Kota Bandar Lampung). Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskripsi. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa zakat berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan mustahik di bidang sosial, ekonomi, keagamaan, pendidikan dan kesehatan. dan pendapatan mustahik meningkat setelah mendapat bantuan dari bidang ekonomi di BAZNAS melalui program bandar lampung makmur dan berkeadilan Kota Bandar

⁸Rohman Umi, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Para Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2017), http://repository.radenintan.ac.id/1340/1/Skripsi_Rohmah.pdf, Diakses Pada Sabtu, 18 Mei 2023, Pukul 16:21 WIB.

Lampung.⁹ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Persamaan terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan pendapatan. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada alokasi dan objek penelitian.

3. “Upaya LAZISNU Kudus Dalam Pendistribusian Zakat Produktif Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi *Mustahiq*”. Penelitian ini dilakukan oleh Riska Sari dari IAIN Kudus pada tahun 2022. Penelitian ini mengangkat masalah tentang upaya LAZISNU kudus dalam pendistribusian zakat produktif untuk membentuk kemandirian ekonomi mustahiq. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskripsi. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam melakukan peningkatan pendapatan mustahik lazisnu Kudus tidak hanya memberikan bantuan berupa modal, akan tetapi juga berupa barang, dan Lazisnu kudus juga akan menambah sumber daya manusia dengan tujuan untuk membantu dalam masalah pendampingan dan pengawasan.¹⁰ Terdapat persamaan dan perbedaan di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan suatu pendapatan mustahik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

⁹Suchi Fitri Yani, Peran Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (studi Empiris Pada BAZNAZ Kota Bandar Lampung., (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri raden Intan Lampung Pada Tahun 2020), <http://repository.radenintan.ac.id/12639/1/PERPUS%20PUSAT%20Suchi%20Fitri%20Yani.pdf#>, Diakses Pada Minggu, 19 Mei 2023, Pukul 04:09 WIB.

¹⁰Riska sari, Upaya LAZISNU Kudus Dalam Pendistribusian Zakat Produktif Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Mustahiq”, Skripsi Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf IAIN Kudus: 2022.

4. “Peran Program BisaLaznas Yatim Mandiri Cabang Jombang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim”. Penelitian ini dilakukan oleh Dwi Lestari mahasiswa IAIN Kediri Tahun 2018. Dalam penelitian ini mengangkat masalah tentang Peran Program BisaLaznas Yatim Mandiri Cabang Jombang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bunda Yatim berdasarkan penelitian ini dapat diketahui program bisa ialah program pendampingan bunda yatim (janda) dalam bidang ekonomi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskripsi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ibu yatim serta meningkatkan pemahaman keislaman bunda yatim. Keegiatannya antara lain mendirikan usaha patungan yang dijalankan dengan modal pribadi dari bunda janda yang termasuk dalam kategori tertentu, yaitu bunda yatim piatu. Manajer program dapat memberikan konsultasi, pelatihan, modal kerja, dan bimbingan. Mustahik program bisa para ibu dari anak yatim piatu penerima manfaat Program Beasiswa Pendidikan Yatim Mandiri dan ibu dari anak yatim piatu yang bukan penerima manfaat. Jenis usaha yang disarankan oleh bunda yatim piatu tergantung pada jenis usaha yang dijalankan.¹¹ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu membahas suatu program dalam suatu lembaga ZIS. Perbedaannya terletak pada alokasi penelitian yang dilakukan.

¹¹Dwi Lestari, *Bisa Laznas Yatim Cabang Jombang Dalam Kesejahteraan Bunda Yati.*, IAIN Kediri: 2018.

5. “Peran Program Sentra Ternak Mandiri LAZIS Harapan Ummat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim Nganjuk”. Penelitian ini dilakukan oleh Wawan Supriyanto pada tahun 2015 Mahasiswa STAIN Kediri. Penelitian ini membahas tentang program sentra ternak mandiri yang dijalankan oleh LAZIS Harapan Ummat di Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskripsi, hasil yang diperoleh adalah manfaat yang diperoleh dengan adanya program sentra ternak mandiri begitu banyak bagi mustahik yang menerima bantuan dan mustahik menjadi terlatih mandiri.¹² Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Persamaan terletak pada terletak pada metode dan obyek lembaga yang berupa lembaga amil ZIS. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi serta sasaran penelitian.

¹²Wawan Supriyanto, Peran Program Sentra Ternak Mandiri LAZIS Harapan Ummat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim Nganjuk, STAIN Kediri: 2015.